



SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT DESA PARDOMUAN TENTANG PENGELOLAAN DAN PENATAAN LINGKUNGAN**Oleh****Oges Ivendo Saragih¹, Anwar Hotris Simatupang², Jefri Ando Siadari³, Tambos August Sianturi⁴, Jhon Sufriadi Purba⁵, Winfrontstein Naibaho⁶****^{1,2,3,4,5,6}Prodi Teknik Mesin, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar****Email: ¹ogesivendo@gmail.com, ²simatupanganwar123@gmail.com,****³siadariando@gmail.com, ⁴tambos.sianturi73@gmail.com, ⁵jhonsufriadi@gmail.com,****⁶winnaiabaho@gmail.com**

Article History:*Received: 20-02-2024**Revised: 11-03-2024**Accepted: 26-03-2024***Keywords:***Pariwisata, Desa Pardomuan Nauli, Bersih dan Bernilai Tambah*

Abstract: *Desa Pardomuan Nauli, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Tempat ini merupakan tempat yang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan baik dari Sumber Daya Alamnya. Permasalahan yang terdapat di Desa Pardomuan Nauli adalah potensi alam yang belum dapat dimanfaatkan dengan baik dan kurangnya keterampilan dalam mengelola potensi desa. Oleh karena itu, program kerja kelompok KPPM UHKBNP yang berlokasi di Desa Pardomuan adalah untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Program kerja yang dibuat bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar lebih maju dengan memperhatikan bagaimana menata kebersihan di lingkungan masyarakat. Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Desa Pardomuan untuk meningkatkan nilai tambah di bidang pariwisata dengan membuat dan menata ulang lokasi-lokasi di lokasi wisata seperti membuat Outdoor Décor Backyard dan menata kembali tanaman hijau di kawasan wisata Desa Pardomuan. Metode yang digunakan adalah penjelasan yang berisi teori dan juga praktek langsung. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah pemahaman peserta sosialisasi kepada masyarakat Desa Pardomuan mengenai pengelolaan dan perencanaan lingkungan hidup*

PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Para mahasiswa peserta KPPM melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing prodinya. Lebih jauh, KPPM merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (*learning with community*) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus.



KPPM berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan multidisiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dari beberapa prodi. Oleh karena itu, pelaksanaan KPPM diawali dengan sosialisasi awal dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah lokasi KPPM. Hal ini penting untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai alternatif pemecahan masalah, dan kemudian dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KPPM. Di lokasi KPPM, kompleksitas persoalan dalam berbagai bidang dapat ditemukan, seperti kemasyarakatan, pembangunan, lingkungan dan teknologi.

KPPM sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. KPPM adalah media untuk mentransfer ipteks yang dikaji dan dikembangkan di FTPSDP dan UHKBPNP. KPPM dilaksanakan secara berkelanjutan baik lokasinya, maupun programnya. Lama waktu pelaksanaan KKN adalah satu bulan. Pelaksanaan KPPM di samping dilakukan secara reguler, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat.

Kegiatan mahasiswa KPPM dilakukan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram. Program-program KPPM disusun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa program unggulan yang berorientasi kepada kegiatan kewirausahaan. Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan tersebut adalah : sebagai usaha pemberdayaan masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan ekonomi produktif yang berbasis pada potensi desa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa selalu berupaya melibatkan secara optimal peran masyarakat, tokoh masyarakat dan perangkat desa pada setiap tahapan kegiatan KPPM, baik pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pembinaan.

Untuk menuju ke Desa Pardomuan Nauli memerlukan waktu \pm 2 jam dengan jarak 65 KM dari kampus Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Desa Pardomuan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Desa Pardomuan terdiri dari 2 dusun yaitu , Dusun Sijambur, dan Dusun Lumban Sirait/Lumban Manik. Desa ini termasuk desa agraris, yaitu sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani seperti, padi, sayur dan lain lain

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Pardomuan Nauli pada bulan Februari 2024. Desa Pardomuan merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam diantaranya yang paling menonjol yaitu Sumber Daya Alam (SDA) yang memiliki potensi menjadi daerah pariwisata. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan praktek langsung serta pendampingan penataan kebersihan lingkungan. Kegiatan-kegiatan ini mencakup teori dan praktek yang meliputi: (1) Pembersihan selokan parit di lingkungan masyarakat Desa Pardomuan.

(2) *Research* destinasi yang akan ditambahkan di area pariwisata; dan (2) Pembuatan *Outdoor Décor Backyard* (praktek langsung). Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dalam rangka memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan area pariwisata menjadi tempat destinasi yang bernilai tambah. Pelaksanaan pelatihan keterampilan pembuatan *Outdoor Décor Backyard* dengan menggunakan model pelatihan keterampilan berkelanjutan. Pelatihan keterampilan dilakukan sebagai motivasi masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam di desa tersebut.



HASIL

Kebersihan lingkungan dalam bermasyarakat sangat penting untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Dalam proses pengabdian masyarakat, peserta menghadapi masalah kurangnya kesadaran masyarakat di Desa tersebut, maka dari itu peserta KPPM Universitas UHKBPNP turut serta dalam penanganan permasalahan kebersihan lingkungan. Adapun kegiatan yang dilakukan peserta KPPM UHKBPNP diantaranya, seperti:

1. Pembersihan Selokan

Peserta bekerja dalam penanganan selokan parit yang tersumbat karena pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Pardomuan Ajibata.



Gambar 1. Pembersihan Selokan

Outdoor Décor Backyard merupakan salah satu destinasi pada sebuah pariwisata yang dapat dimanfaatkan dari Sumber Daya Alam (SDA) yang berada di desa tersebut. Destinasi ini dapat digunakan untuk tempat rekreasi yang diharapkan untuk menambah nilai lebih di sektor pariwisata yang berada di desa Pardomuan Nauli.

Proses pembuatan *Outdoor Décor Backyard* meliputi beberapa tahapan, yaitu :

1. Membuat Lingkaran dari Kumpulan Batu.

Langkah awal yang dibutuhkan dalam pembuatan *Outdoor Décor Backyard* adalah mengumpulkan bahan material seperti, batu dan cangkul.



Gambar 2. Membuat Lingkaran dari Kumpulan Batu



2. Pemotongan bambu untuk tiang lampu *Outdoor Décor Backyard*.

Setelah alat dan bahan telah disiapkan kemudian lanjut untuk melakukan pemotongan pada bambu. Sebelum bambu di potong dilakukan penghalusan dan pengukuran terlebih dahulu agar kita mendapatkan panjang bambu yang sesuai dengan kebutuhan kita.



Gambar 3. Pemotongan Bambu

3. Pembuatan Lubang pada Setiap Ting Bambu.

Pembuatan lubang pada tiang bambu, lubang ini berfungsi untuk tiang lampu agar tetap tegak. Bambu satu dengan bambu yang lain memiliki tinggi yang sama.



Gambar 4. Pembuatan Lubang

4. Penanaman Bunga.

Selanjutnya untuk menambah keindahan taman dilakukan penanaman bunga, ini bertujuan untuk menambah daya tarik pengunjung dan terlihat asri.



Gambar 5. Penanaman Bunga



KESIMPULAN

Kesadaran masyarakat di Desa Pardomuan Ajibata sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan agar terhindar dari pencemaran lingkungan. Akan tetapi Sumber Daya Alam di Desa Pardomuan Ajibata memiliki potensi yang sangat besar untuk diperdalam dan dimanfaatkan lebih jauh di sektor wisata. Sumber Daya Alam yang ada yang di desa ini dapat menjadi kemudahan tersendiri bagi warga Desa Pardomuan Ajibata untuk memanfaatkan kekayaan alam ini. Berdasarkan pada hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui penataan dan pemeliharaan di Desa Pardomuan Ajibata memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, semakin termotivasi serta masyarakat paham tentang pemanfaatan Sumber Daya Alam sebagai sektor wisata dalam mendukung kemandirian dan keberlanjutan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Pardomuan Ajibata,

Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba yang telah mengizinkan para mahasiswa peserta KPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Periode Februari - Maret 2024 di Desa Pardomuan Ajibata. Kemudian ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Masyarakat desa pardomuan ajibata yang telah membantu banyak kegiatan KPPM ini

DAFTAR REFERENSI

- [1] Jhon Sufriadi Purba, dkk. "Mensejahterakan Masyarakat Dengan Adanya Kebersamaan Dan Melaksanakan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan Masyarakat Desa Simartugan" J-Abdi: Jurnal pengabdian Pada Masyarakat, Vol.3 No.1 (Juni 15,2023) 63-68
- [2] Miswar Tumpu, dkk. "Pengelolaan Kualitas Lingkungan" Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (Agustus 10, 2021)
- [3] Panitia KPPM. 2023. Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2021 *Fakultas Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Perairan* Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
- [4] Lenette, K. (2020). *Outdoor Décor Backyard*. Diakses pada 17 Februari 2024 https://id.pinterest.com/pin/68745059156/feedback/?invite_code=6a440e59c80249c78942b145cae3ee9c&sender_id=1060034968450966225
- [5] Budi Griyodesain. "Referensi Taman Minimalis" You Tube video, 07:13. Februari 18, 2024. <https://youtu.be/ChsVE9X2Lgw?si=hYTMqdUBALOSy3-g>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN